

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Fenomena

World Health Organization (WHO, 2020) pada tahun 2020 setiap tahun terdapat lebih dari 1,7 juta dari mereka meninggal karena kecacatan fisik karena fraktur. Menurut Kemenkes RI pada tahun 2020 di Indonesia angka kejadian fraktur sebanyak 9,2% dengan prevalensi tertinggi cedera menurut bagian tubuh yaitu cedera pada bagian ekstremitas bawah sebanyak 67,9% dan 32,7% pada bagian ekstremitas atas.

Hasil Riset Kesehatan Dasar oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan ditahun 2018, tercatat angka kejadian fraktur sebanyak 5,5%. Angka kejadian cedera menurut bagian tubuh, cedera pada bagian ekstremitas bawah yaitu 67,9% di D.I Yogyakarta sebesar 64,5% (RISKESDAS, 2018). Fraktur yang tidak terjadi disepanjang tulang dianggap sebagai fraktur yang tidak sempurna sedangkan fraktur yang terjadi pada semua tulang yang patah dikenal sebagai fraktur lengkap (Widyawati et al., 2019).

Fraktur leher femur adalah fraktur intrakapsuler yang terjadi di femur proksimal pada daerah yang berawal dari distal permukaan artikuler caput femur hingga berakhir di proksimal intertrokanter. Fraktur tertutup tidak menyebabkan robeknya kulit (Black & Hawks, 2014). Trauma yang terjadi dapat berupa kematian, kecacatan fisik, dan komplikasi. Secara patofisiologi fraktur dapat menyebabkan diskontinuitas tulang dikarenakan ketidakstabilan posisi tulang lalu fragmen tulang yang patah menusuk organ disekitarnya

sehingga menyebabkan nyeri. Jika terjadi nyeri maka kebutuhan aman dan nyaman akan terganggu (Platini et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pasien “Ny.J” Dengan *Close Fraktur Intertrochanter Of The Left Femur* Di Cendana 3 IRNA 1 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada Pasien Ny."J" Dengan *Close Fraktur Intertrochanter Of The Left Femur* Di Cendana 3 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pasien Ny."J" Dengan *Close Fraktur Intertrochanter Of The Left Femur* Di Cendana 3 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- b. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada pasien Ny."J" Dengan *Close Fraktur Intertrochanter Of The Left Femur* Di Cendana 3 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- c. Mampu menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pasien Ny."J" Dengan *Close Fraktur Intertrochanter Of The Left Femur* Di Cendana 3 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pasien Ny."J" Dengan *Close Fraktur Intertrochanter Of The Left Femur* Di Cendana 3 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pasien Ny."J" Dengan *Close Fraktur*

Intertrochanter Of The Left Femur Di Cendana 3 IRNA 1 RSUP Dr.
Sardjito Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Asuhan keperawatan pasien Ny."J" dengan *Close Fraktur Intertrochanter Of The Left Femur* ini dilakukan Di Cendana 3 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Selama 3 hari mulai dari hari Senin, 03 Juni 2024 sampai dengan Rabu, 05 Juni 2024.